

BAB IV

RUANG LINGKUP PERKAWINAN DI GEREJA PAROKI HATI KUDUS

A. Persiapan Sebelum Perkawinan

Perkawinan berdasarkan Agama biasanya menjadi pernikahan dasar yang paling diimpikan oleh calon pengantin. Sah secara agama yang pertama, lalu dicatatkan pada negara, barulah menggelar pesta pernikahan. Dalam Agama Katolik sebelum melakukan perkawinan secara Katolik ada beberapa persiapan perkawinan yang harus di penuhi

Dalam hal ini Gereja merasa berhak untuk ikut campur dalam perkawinan. Sepasang mempelai akan melibatkan Gereja di dalam proses perkawinan itu. Gereja merasa perlu turut campur dan mempunyai kewajiban untuk membantu kedua mempelai menjalani kehidupan bersama. Kewajiban Gereja ini tertuang dalam ajaran-ajaran Gereja atau aturan Gereja mengenai perkawinan. Sebagai umat Katolik yang akan menikah wajib mengikuti tahapan persiapan perkawinan diantaranya sebagai berikut¹:

1. Persiapan Perkawinan

Setiap pasangan yang akan melakukan perkawinan perlu kematapan, tulus, jujur sungguh-sungguh dan sepenuh hati, dewasa baik dari segi biologis maupun iman dan spiritual. Pasangan bebas dari rasa ketakutan dan keterpaksaan, tidak berpura-pura, penuh rasa kesadaran, siap menjadi pasangan suami isteri yang saling menyayangi dan menghormati, dewasa dan bertanggung jawab, terbuka untuk kelahiran dan pendidikan anak.

¹Aloysius, *Pedoman Pelayanan Pastoral Perkawinan Keuskupan Agung Palembang*, primajaya card, Palembang, 2021, hlm 13

Ketika pasangan menghadap pastur paroki untuk menyatakan rencana perkawinannya, pasangan yang katolik sebaiknya sudah mempersiapkan surat baptis asli dan terbaru yaitu enam bulan sebelum perkawinan dilangsungkan, surat pengantar dari lingkungan, surat pengantar dari pastor paroki, domisili calon pengantin bila pengurus dan perkawinan dilaksanakan di paroki yang berbeda, sertifikat kursus persiapan perkawinan (kalau sudah ada), dan syarat-syarat sipil menurut ketentuan yang berlaku.

2. Kursus Persiapan Hidup Berkeluarga

Pengertian kursus persiapan berkeluarga merupakan sarana mendapatkan pemahaman minimal mengenai perkawinan Katolik menjadi syarat wajib untuk memasuki jenjang perkawinan, namun, kursus ini perlu dihayati bukan sebagai kewajiban atau syarat semata, tetapi sebagai suatu rekoleksi dan permenungan yang sederhana untuk mempersiapkan diri lebih baik dan memantapkan niat memasuki jenjang perkawinan.

tujuan membimbing calon suami istri untuk mengetahui, menyadari dan akhirnya mampu menghayati perkawinan dan hidup berkeluarga dalam iman katolik, serta menyadari tugas ikatan perkawinan itu.² isi dari kursus hidup berkeluarga adalah panggilan, paham perkawinan katolik, hukum gereja tentang perkawinan katolik, sakramentalitas perkawinan, liturgy perkawinan, social-ekonomi keluarga, kesehatan dan pendidikan keluarga dan anak, keluarga adalah sekolah kasih, doa dalam keluarga.

Dalam persiapan kursus perkawinan di Gereja Katolik harus diikuti paling tidak sebelum enam bulan sebelum pemberkatan. Kursus sebaiknya dihadiri oleh berdua calon

² Aloysius, *Pedoman Pelayanan Pastoral Perkawinan Keuskupan Agung Palembang...*, hlm 15

suami istri. Selama kursus merupakan kesempatan berdoa bersama, berdiskusi dan berdialog secara mendalam mengenai materi yang diberikan. Kursus juga merupakan kesempatan untuk saling mengenal dan merencanakan keluarga yang dibangun, lebih-lebih bagi pasangan yang beda Gereja atau agama. “Namun jika satu tahun setelah kursus persiapan perkawinan belum dilaksanakan maka calon pengantin wajib mengikuti kembali kelas kursus perkawinan.”³”

Untuk mengikuti kursus biasanya peserta membawa surat pengantar dari pastor paroki atau menyerahkan formulir kursus yang disediakan team atau panitia kursus sesudah diisi lengkap dan ditandatangani oleh ketua lingkungan serta pastor paroki. Kursus persiapan perkawinan biasanya dilakukan selama dua hari di Minggu kedua. Sertifikat kursus persiapan perkawinan atau hidup berkeluarga ini tidaklah menjadi syarat sahnya perkawinan.

Kursus biasanya di berikan ke pada panitia atau team. Pastor paroki bertanggung jawab untuk kesiapan calon mempelai, termasuk dalam situasi khusus, misalnya di dalam paroki tidak ada panitia atau team kursus, juga tidak ada persiapan hidup berkeluarga, calon mempelai berumur bahkan sudah lanjut usia. Kursus persiapan berkeluarga itu sangat penting karena keadaan keluarga yang baik adalah faktor mutlak untuk tercapainya keselamatan (kesejahteraan), baik bagi orang, masyarakat umum, maupun Gereja.

³ Romo Avin, Ketua Liturgi Katekese Keuskupan Agung Palembang, *Wawancara*, Sekretariat Gereja Santo Yoseph, 3 November 2021, 09:30 Wib

3. Penyidikan Kanonik

Penyidikan Kanonik adalah penyidikan yang dilakukan oleh ordinaris wilayah atau pastor paroki atau mereka yang diberi delegasi, terhadap calon mempelai sebelum perkawinan dirayakan. Prakteknya penyelidikan dilakukan oleh pastor paroki atau pastor pembantu (pastor rekan). Isi dalam penyelidikan kanonik berupa biodata pribadi dan calon mempelai, pengertian dan pemahaman mengenai perkawinan, tujuan sifat dan hakikat perkawinan katolik, konsensus atau kesepakatan nikah, halangan nikah, persiapan perayaan dan sakramen perkawinan.

Tujuan penyidikan Kanonik untuk memastikan secara moral bahwa pengantik sudah siap semuanya. Secara rohani telah mantap bahwa perkawinan mereka diberkati tuhan dan menjadi tanda dan sarana keselamatan bagi hidup mereka, dan secara intelektual mereka mengetahui prinsip-prinsip hidup berkeluarga dan menghayati dengan baik. Perkawinan sah adalah perkawinan yang resmi dan diakui keberadaannya oleh gereja dan perkawinan yang layak dipangkuan Bunda Gereja Katolik (Bunda Maria).⁴

Penyelidikan dilakukan oleh pastor dari pihak perempuan sebagai prioritas, jika keduanya Katolik atau pastor dari pihak Katolik jika salah satunya tidak Katolik. Dalam hal perkawinan campuran, baik beda agama atau beda Gereja, penyidikan kanonik juga berlaku untuk pihak yang tidak Katolik. Yang tidak Katolik terkena hukum Gereja Katolik karena akan menikah menurut tata cara perkawinan Katolik.

⁴ Aloysius, *Pedoman Pelayanan Pastoral Perkawinan Keuskupan Agung Palembang...*, hlm 17

Penyidikan Kanonik biasanya dilakukan di bawah sumpah dan dilakukan wawancara langsung dengan kedua calon mempelai yang dilaksanakan satu persatu demi menjamin kejujuran, kebebasan, dan kerahasiaan. Selain itu ada pembicaraan bersama dengan kedua calon dalam rangka membangun kebersamaan dan persekutuan hidup berkeluarga. Bila pastor penyidik merasa ada hal-hal yang meragukan terkait sahnya (validitas) perkawinan dicatat dalam lembar penyidik kanonik.

Pastor paroki atau imam yang diberi delegasi untuk membuat penyidikan harus memintakan izin untuk perkawinan beda Gereja atau dispensasi disparitas cultus untuk perkawinan beda agama. Dari penyidikan dan wawancara serta dokumen-dokumen yang ada pastor penyidik harus memutuskan apakah perkawinan bisa atau ditolak penenguhannya⁵. Harus ada tengang waktu yang cukup antara penyidikan kanonik dengan peneguhan perkawinan sehingga pengumuman perkawinan bisa dilaksanakan. Setelah enam bulan tanpa diikuti perayaan perkawinan, maka dilakukan penyidikan kanonik yang baru.

4. Dokumen Persiapan Perkawinan

- a. Surat baptis terbaru yang diterbitkan maksimal enam bulan sebelum perkawinan dirayakan bagi umat Katolik
- b. Surat keterangan bebas bagi yang non Katolik
- c. Sertifikat kursus perkawinan atau hidup berkeluarga
- d. Surat baptis bagi orang kristen

⁵ Aloysius, *Pedoman Pelayanan Pastoral Perkawinan Keuskupan Agung Palembang...*, hlm 19

- e. Surat sehat atau bukti medis
 - f. Surat- surat kepentingan perkawinan sipil
 - g. Reskip disolusi (surat pemutusan perkawinan)
 - h. Keterangan status bebas karena nulitas⁶
 - i. Akta perceraian sipil
 - j. Akta kematian pasangan sebelumnya
5. Pembuktian Status Bebas dari Halangan.⁷

Pembuktian status bebas calon mempelai dapat di tempuh melalui

- a. Surat baptis baru 6 bulan sebelum perayaan perkawinan bagi calon mempelai baptis Katolik
- b. Jika penyidikan kanonik dilaksanakan di paroki tempat calon mempelai dibaptis, kalau tidak dibuat surat baptis baru, pastor harus memeriksa buku baptis di paroki itu dimana calon tercatat baptisnya. Melalui keterangan dari pihak yang dikenal, misalnya keluarga. . Untuk baptis Katolik diperlukan kesaksian dua orang di bawah sumpah bahwa calon mempelai tidak terkait tali perkawinan.

⁶ Dalam gereja katolik nulitas adalah penilaian dari pengadilan gerejawi yang menyatakan bahwa suatu ikatan perkawinan tidak valid. Tetapi penetapan bahwa kesepakatan nikah yang tidak pernah valid karenan tidak memenuhi persyaratan untuk melangsungkan perkawinan dan dengan demikian perkawinan tidak pernah terjadi

⁷ Aloysius, *Pedoman Pelayanan Pastoral Perkawinan Keuskupan Agung Palembang...*, hlm 20

- c. Pastor paroki bertanggung jawab atas kebenaran surat baptis. Maka jika surat baptis dibuat oleh pegawai kantor atau sekretariat, hendaknya diperiksa bahkan ditanda tangani pastor paroki.
 - d. Dalam permintaan izin untuk melangsungkan perkawinan dengan pihak Kristen non katolik hendaknya juga dilampirkan surat baptis pihak tidak Katolik.
6. Menghubungi Ordinaris Wilayah dan Mohon Izin

Sebelum merayakan perkawinan, pastor hendaknya menghubungi Ordinaris wilayah dan sejauh diperlukan mendapatkan izin dalam hal berikut ini⁸:

- a. Jika tidak ada surat baptis yang baru dan tidak ada saksi.
- b. Jika salah satu kedua calon mempelai adalah pengembara, yakni mereka yang tidak mempunyai domisili atau kuasi domisili
- c. Jika salah satu kedua pihak tidak dapat menunjukkan dokumen otentik tentang kematian pasangan terdahulu dan tidak ada kesaksian dari saksi-saksi yang dapat dipercaya.
- d. Jika salah satu kedua belah pihak sudah pernah menikah dan ikatan perkawinan diputus tidak oleh kematian, tetapi oleh uskup diocese atau Tribunal gerejawi dalam surat keputusan ada anjuran harus menghubungi Ordinaris wilayah atau Tribunal bila yang bersangkutan melangsungkan perkawinan baru.

⁸ Aloysius, *Pedoman Pelayanan Pastoral Perkawinan Keuskupan Agung Palembang...*, hlm 21

- e. Jika calon mempelai sebelum atau sesudah merayakan perkawinan tidak mungkin tidak bersedia memenuhi peraturan-peraturan hukum sipil.
- f. Jika ada keragu-raguan yang cukup beralasan akan masih adanya suatu halangan perkawinan
- g. Jika pihak bukan katolik menonalak diadakan penyidikan kanonik atas dirinya
- h. Jika calon mempelai belum dewasa dan tanpa sepengetahuan atau tanpa persetujuan orang tuanya yang masuk akal.
- i. Jika perkawinan hendaknya dirayakan dengan mengaplikasikan privilegi iman, misalnya *privilegium paunium*
- j. Jika calon mempelai sudah meninggalkan iman katolik secara terbuka, kecuali sudah diindahkan norma kanonik.
- k. Jika perkawinan dirayakan tidak di gereja paroki tetapi di kapel biara, di ruang doa, atau tempat lain yang layak.

7. Pengumuman Perkawinan

- a. Tujuannya untuk mendapatkan informasi bahwa tidak ada halangan apapun sehingga perkawinan yang akan diteguhkan sah (valid) dan layak (licit). Kalau ada yang mengetahui adanya halangan untuk perkawinan tersebut wajib memberitahukan kepada pastor paroki. Pengumuman juga untuk memberitakan ada pasangan yang akan melangsungkan perkawinan Katolik

- b. Pastor paroki mengumumkan perkawinan calon pengantin dalam perayaan Misa hari Minggu selama tiga kali berturut-turut. Bila tempat tersebut tidak ada perayaan Misa Mingguan, bisa diganti dengan pengumuman tertulis di papan pengumuman depan gereja. Dalam perkawinan campuran beda agama atau gereja pengumuman dapat dilakukan di paroki pihak katolik. Perlu diingat bahwa pengumuman itu dilakukan setelah memperoleh dispensasi dari halangan perkawinan beda agama atau Gereja.⁹
- c. Pengumuman tidak menjadi syarat sahnya perkawinan tetapi demi pantas dan layaknya sebuah perkawinan. Kalau pun lupa diumumkan perkawinan akan tetap sah.

B. Ritus Perkawinan Campuran Di Gereja Paroki Hati Kudus

Perkawinan adalah sesuatu yang sangat sakral. Kesakralan itu berada dalam proses dan pemaknaan tentang arti perkawinan itu sendiri selama pasangan menjalaninya dalam kehidupan. dalam ajaran Gereja Katolik perkawinan adalah Sakramen secara umum berarti tanda dan sarana penyelamatan Tuhan. Melalui perkawinan, Tuhan mewujudkan kasih dan menjadikan sarana penyelamatan. Perkawinan yang dapat diangkat kemartabat sakramen adalah perkawinan kedua mempelainya yang beragama Katolik. Dalam perkawinan campuran beda gereja ini perkawinan hanya bisa dirayakan dengan cara katolik (upacara pemberkatan perkawinan) tanpa ada perayaan

⁹ Gusti Bagus Kusumawanta, *Imam Di Ambang Batas Antara Yang Ilahi Dan Manusiawi Yang Surgawi Duniawi*, Kanisius, Yogyakarta, 2009, hlm 242

sakramen perkawinan. Berikut adalah ritus perkawinan campuran beda Gereja di Paroki Hati Kudus

1. Ritus Pembuka

a. Penyambutan Mempelai

Mempelai beserta rombongan berhimpun di depan pintu Gereja atau tempat perayaan. Imam menyambut kedua mempelai di pintu itu dengan mengenakan busana Liturgi berwarna putih atau warna pesta, dan didampingi putra – putri altar. Imam dapat memercikan air suci kepada mereka dan kerabatnya. Lalu MC membacakan salam bahagia kami ucapkan kepada saudara-saudari sekalian dalam upacara pemberkatan perkawinan Sigit Priatno dan Theresia Melinda yang akan di pimpin oleh Romo Fransiskus Hilarius sebentar lagi mereka akan diberkati, sumpah mereka akan diucapkan, dan cinta mereka akan disatukan. Marilah kita yang hadir disini menjadikan diri kita sebagai perpanjangan tangan tuhan, dengan mendoakan kebahagiaan rumah tangga mereka agar berkat Rahmat dan Cinta kasih Tuhan akan tercurah melalui doa-doa yang kita panjatkan khusus bagi kedua mempelai yang berbahagia. Setelah pengantar dari MC, mempelai pria didampingi oleh ayahnya dan diikuti oleh ibu kedua mempelai, keluarga, para saksi, dan groomsmen memasuki Gereja, orang tua mempelai wanita di sebelah kiri.

Kemudian mempelai wanita memasuki Gereja. Imam akan memerciki mempelai, para orang tua dan para saksi dengan air suci. “Semoga dengan percikan air suci ini untuk mengingat janji baptisimu. Bapa, putra, dan Roh Kudus. Semoga kalian diberkati

Allah dan diterangi oleh Roh Kudus. Sehingga pantas mengikuti perayaan kudus ini.¹⁰”

Lalu perarakan masuk menuju ke depan altar. Setelah di tempat masing-masing imam akan membuka upacara dengan tanda salib¹¹.

Imam	:	dengan nama Bapa dan Putra dan Roh Kudus.
Umat	:	Amin
Imam	:	semoga rahmat tuhan kita yesus kritus, cinta kasih allah daan persekutuan roh kudus selalu bersamamu
Umat	:	Dan bersama rohmu

Lalu kemudian imam membacakan kata pembuka. Saudar-saudarii terkasih, khususnya kedua keluarga dan sahabat kedua mempelai yang berbahagia. Kita berkumpul dirumah tuhan bersama kedua mempelai yang hari ini bermaksud meneguhkan ikatan kasih mereka dalam perkawinan suci. Kita akan mendengarkan sabda tuhan yang ditunjukkan kepada mereka, namun juga bagi kita semua. Marilah kita menopang keinginan mereka dengan doa-doa yang tulus. Semoga Allah memberkati keluarga yang akan mereka bangun mulai hari ini. Mari kita hening sejenak, untuk mempersiapkan diri dengan menyadari kehadiran Tuhan di tengah kita. Setelah hening beberapa saat dilanjutkan mempelai melakukan pernyataan tobat yang dipimpin oleh Imam dan diikuti kedua mempelai.

Saya mengaku kepada Allah yang maha kuasa dan kepada saudra sekalian, bahwasanya saya telah berdosa dengan perkataan, perbuatan dan kelalaian. Saya berdosa, saya berdosa, saya sungguh berdosa. Oleh sebab itu saya mohon kepada santa perawan maria, kepada para malaikat dan orang kudus, dan kepada saudara sekalian supaya mendoakan saya kepada Allah Tuhan kita. Semoga Allah yang maha kuasa

10 Romo Fransiskus Hilarius, Pastor Gereja Paroki Hati Kudus , Wawancara ,Gereja Paroki Hati Kudus, 26 Oktober 2021, 14:30 Wib

11Sigit & Theresia, *Tata perayaan ekaristi perkawinan* , Paroki Hati Kudus Palembang, 26 Oktober 2021, 14:30 Wib

mengasihi kita, mengampuni dosa mkita dan menghantar kita kehidupan yang kekal. Amin.¹²

b. Doa pembuka

Doa pembuka yang di pimpin oleh imam. Marilah berdoa. Allah Bapa, pencipta yang penuh kasih. Engkau menuntun kedua mempelai ini dalam perjalanan untuk saling mengasihi. Kukuhkanlah cinta dan keiinginan luhur mereka yang dilandasi ikrar untuk saling mengikatkan diri dihadapan-Mu. Limpahkan rahmat-Mu atas mereka. Buatlah mereka pantas dan kudus, agar mampu menjadi tanda kehadiran-Mu yang nyata. Demi Kristus Tuhan dan pengantara kami, yang hidup dan berkuasa bersama Dikau dan Roh Kudus, kini dan sepanjang masa. Saat pembacaan doa pembuka, Imam membacakannya dengan nada berirama seseperti bernyanyi.

2. Liturgi Sabda

Liturgi Sabda dilaksanakan seperti biasanya. Dapat diadakan dua atau tiga bacaan. Bacaan pertama harus diambil dari Kitab Suci Perjanjian Lama, namun dalam masa Paskah dari Kisah Para Rasul atau Kitab Wahyu. Setidaknya salah satu dari dua atau tiga bacaan itu secara khusus berbicara tentang Perkawinan. Hendaknya mempelai tidak diberi tugas sebagai Lektor, sebab teristimewa bagi mereka berdualah sabda Tuhan diarahkan.

Dalam pembacaan liturgi sabda ini yang dibacakan oleh lektor (pemuda pemudi yang telah dilantik oleh gereja katolik dan ditugaskan untuk membacakan liturgi sabda) tetapi pembacaan liturgi sabda tidak mesti dilakukan oleh lektor, karena apabila dari

¹² Sigit & Theresia, *Tata Perayaan Ekaristi Perkawinan*, Gereja Paroki Hati Kudus Palembang, 26 Oktober 2021

pihak keluarga sudah menyiapkan maka pembacaan liturgi sabda diserahkan kepada pihak keluarga.¹³

Bacaan pertama, Tuhan Allah berfirman:”tidak baik, kalau manusia itu seorang diri saja. Aku akan menjadikan penolong baginya, yang sepadan dengan dia. “Tuhan Allah membentuk dari tanah segala binatang hutan dan segala burung di udara. Dibawanya-Nyalah semuanya kepada manusia itu untuk melihat, bagaimana ia menamaninya dan seperti nama yang diberikan manusia itu kepada tiap-tiap makhluk yang hidup, demikianlah nanti nama makhluk itu. Manusia itu memberi nama kepada segala ternak, kepada burung-burung di udara dan segala binatang di hutan, tetapi baginya sendiri ia tidak menjumpai penolong yang sepadan dengan dia. Lalu Tuhan Allah salah satu rusuk dari padaNya, lalu menutup tempat itu, dibagun-Nyalah seorang perempuan, lalu dibawa-Nya kepada manusia itu. Lalu berkatalah manusia itu “inilah dia, tulang dari tulangku dan daging dari dagingku. Ia akan damai perempuan, sebab ia diambil dari laki-laki.” Sebab itu seorang laki-laki akan meninggalkan ayahnya dan ibunya dan bersatu dengan istrinya, sehingga keduanya menjadi satu dengan istrinya, sehingga keduanya menjadi satu daging. Setelah pembacaan liturgi sabda dilanjutkan dengan paduan suara yang akan menyanyikan lagu antar bacaan Alleluya. Paduan suara bukan sekedar bernyanyi biasa paduan suara ini melantunkan firman yang berupa pujian-pujian.

a. Bacaan Injil

13 Romo Fransiskus Hilarius, Pastor Gereja Paroki Hati Kudus , Wawancara ,Gereja Paroki Hati Kudus, 26 Oktober 2021.

Kemudian Imam membacakan bacaan injil: Pada saat pembacaan injil mempelai dan umat berdiri. "Yang telah disatukan Allah, janganlah diceraikan oleh manusia."

Pada waktu itu orang-orang Farisi datang kepada Yesus

b. Homili

Dilanjutkan dengan Homili semua umat dipersilakan untuk duduk kembali. Imam menyampaikan homili yang bersumber dari bacaan Kitab Suci atau teks Liturgi yang digunakan dalam Misa ini. Ia hendaknya menjelaskan misteri perkawinan kristian, martabat cinta pasangan suami istri, rahmat Sakramen ini dan kewajiban mereka, serta pula perlu mengaitkannya dengan situasi nyata dari mempelai serta keadaan zaman.

3. Upacara Pemberkatan perkawinan

Upacara pemberkatan dimulai saat imam mengatakan kepada mempelai agar memohon restu pada orang tua. Sebelum melangsungkan Perayaan Perkawinan, kedua mempelai mohon restu para orang tua dengan cara yang sesuai adat setempat. Acara ini juga dapat dilaksanakan sesudah penerimaan kesepakatan perkawinan, yakni pada bagian Ritus Pelengkap,

Imam	Sigit dan theresia sebelum perayaan perkawinan Gereja kita laksanakan, kami persilahkan kalian berdua terlebih dahulu menghadap kedua orang tua kalian untuk mohon restu bagi perjalanan hidup yang hendak kalian awali ini
------	---

Kemudian Kedua mempelai menghadap orang tua mereka. Sementara itu dapat diiringi nyanyian yang sesuai dengan maksud Ritus ini. Bagi wilayah adat yang bisa mengisi ungkapan restu orang tua dengan kata-kata dan nasihat, nyanyian.

Pengantar Para Saksi Perkawinan berdiri mendampingi mempelai. Dihadapan mempelai yang berdiri Imam yang menyampaikan:

Imam	Para mempelai yang berbahagia, kalian datang kesini dengan maksud untuk meneguhkan perkawinan kalian dihadapan pejabat Gereja dan disaksikan oleh umat beriman. Kristus akan memberkati dan mengukuhkan perkawinan kalian, agar kalian sanggup saling mengasihi dengan setia dan menunaikan tanggung jawab sebagai suami-istri. Maka sekarang saya minta Supaya kalian menyatakan maksud dan isi hati dengan menjawab pertanyaan saya.
------	--

Pernyataan Mempelai¹⁴ Kemudian Imam menanyakan Mempelai tentang kehendak bebas, kesetiaan, kesediaan menerima dan mendidik anak mereka. Masing-masing mengungkapkan jawaban pribadi namun namun diucapkan bersama-sama.

Imam	Untuk mengikrarkan perkawinan kudus ini, silakan kalian berdua berjabat tangan meletakkan tangan kanan diatas kitab suci dan menyatakan kesepakatan kalian di hadapan Allah dan Gereja-Nya.
Imam	Sigit dan theresia, Sungguhkah kalian dengan hati bebas dan tulus ikhlas hendak meresmikan perkawinan ini?
Mempelai	Ya, Sungguh.
i	
Imam	Selama menjalani perkawinan nanti, bersediakah

¹⁴ Sigit & Theresia, *Tata Perayaan Ekaristi Perkawinan*, Gereja Paroki Hati Kudus Palembang, 26 Oktober 2021

	kalian untuk saling mengasihi dan saling menghormati sepanjang hidup?
Mempelai i	Ya, bersedia
Imam	Bersediakah kalian dengan penuh kasih sayang menerima anak-anak yang dianugerahkan Allah kepada kalian, dan mendidik mereka sesuai dengan hukum Kristus dan Gereja Katolik
Mempelai i	Ya, bersedia

Kesepakatan mempelai. Pada saat kesepakatan perkawinan mengucapkan janji dengan berjabat tangan. Imam mengajak mempelai laki-laki (ML) dan mempelai perempuan (MP) untuk mengungkapkan Kesepakatan Perkawinan.

Ima m	Untuk mengikrarkan perkawinan Kudus ini, silahkan kalian saling berjabat tangan kanan dan menyatakan kesepakatan kalian dihadapan Allah dan Gereja-Nya.
----------	---

Kedua mempelai saling berhadapan, berjabat tangan kanan, dan sambil bergantian mengucapkan janji masing-masing.

M L	Saya, Sigit memilih engkau, theresia menjadi istri saya. Saya berjanji untuk setia mengabdikan diri kepadamu, dalam untung dan malang, di waktu sehat dan sakit. Saya mau mengasihi dan menghormati engkau sepanjang hidup saya. Demikianlah janji saya demi Allah dan Injil suci ini.
MP	Saya, Theresia Memilih engkau, sigit , menjadi suami saya.

	<p>Saya berjanji untuk setia mengabdikan diri kepadamu, dalam untung dan malang, di waktu sehat dan sakit. Saya mau mengasihi dan menghormati engkau sepanjang hidup saya.</p> <p>Demikianlah janji saya demi Allah dan Injil suci ini.</p>
--	---

Penerimaan Kesepakatan Perkawinan Imam menerima Kesepakatan Perkawinan dan berkata kepada mempelai. Pada saat imam menerimakan kesepakatan perkawinan tangan mempelai diatas injil dan tangan imam disatukan diatas tangan kedua mempelai mengucapkan Atas nama Gereja Allah dan dihadapan para saksi dan hadirin sekalian, saya menegaskan bahwa perkawinan yang telah diresmikan ini adalah perkawinan yang sah secara katolik.

Imam	<p>Semoga Tuhan memperteguh janji yang telah kalian nyatakan dihadapan Gereja dan berkenan melimpahkan berkat-Nya kepada kalian berdua. Yang telah dipersatukan Allah, janganlah diceraikan manusia.</p>
Umat	Amin.
Imam	Marilah memuji Tuhan

Setelah kesepakatan perkawinan telah diikrarkan oleh kedua mempelai maka selanjutnya penerimaan kesepakatan perkawinan oleh imam. Pada saat imam menerimakan kesepakatan perkawinan tangan mempelai diatas injil dan tangan imam disatukan diatas tangan kedua mempelai mengucapkan Atas nama Gereja Allah dan dihadapan para saksi dan hadirin sekalian, saya menegaskan bahwa perkawinan yang telah diresmikan ini adalah perkawinan yang sah secara Katolik. Yang dipersatukan Allah, janganlah diceraikan manusia. Setelah imam mengucapkan ini lalu imam

memercikan air suci ditangan kedua mempelai yang masih berada diatas Injil.¹⁵ Hal ini dimaksudkan agar kehidupan baru yang mereka bangun itu menjdi suci dan kudus.

Dengan demikian kesepakatan perkawian telah selesai didalam penerimaan upacara perkawianan campuran yang dilakukan secara Katolik. Selanjutnya adalah ritus pelengkap Bagian berikut ini dapat disesuaikan dengan pelambangan lain dalam adat istiadat setempat. Ritus ini tidak perlu diiringi nyanyian.

Pemberkatan dan pengenaan cincin. Imam memberkati cincin kedua mempelai, imam memberkati cincin sambil berkata “Ya Tuhan, berkatilah dan kuduskanlah hamba-hamba-Mu dalam cinta kasih mereka. Semoga kedua cincin ini, menjadi tanda kesetiaan bagi mereka dan mengingatkan mereka untuk saling mengasihi, Dengan pengantaraan Kristus, Tuhan kami.” Lalu Imam menyerahkan cincin mempelai perempuan kepada mempelai laki-laki sambil berkata:

Ima m	Sigit kenakanlah cincin ini pada jari istrimu sebagai lambang cinta dan kesetiaan.
ML	Theresia terimalah cincin ini sebagai lambang cinta dan kesetiaanku kepadamu. Dalam nama Bapa dan Putra dan Roh Kudus. (mempelai laki laki disini pihak Katolik)
Ima m	Theresia kenakanlah cincin ini pada jari suamimu. Sebagai lambang cinta dan kesetiaan.
MP	SIigit terimalah cincin ini sebagai lambang cinta dan kesetiaanku kepadamu.

15 Romo Fransiskus Hilarius, Pastor Gereja Paroki Hati Kudus , Wawancara ,Gereja Paroki Hati Kudus, 26 Oktober 2021.

Setelah kedua mempelai saling mengenakan cincin, seluruh umat dapat menyanyikan madah pujian kepada Allah. Jika dikehendaki dan sesuai dengan adat istiadat, maka mempelai dapat bertukar tempat.

Pada prosesi setelah pemasangan cincin inilah yang menjadikan perbedaan prosesi perkawinan campuran beda Gereja Atau perkawinan secara Katolik dengan perkawinan sakramen. Dalam perkawinan sakramen ada Liturgi Ekaristi. Pada pengantin yang hanya menikah secara katolik itu tidak dapat merayakan liturgi Ekaristi. Liturgy Ekariti juga digunakan untuk menyebut roti dan anggur yang dimaknani menjadi tubuh dan darah Yesus Kristus. Pada perkawinan secara Katolik persembahan digantikan dengan Kitab Suci, Salib dan Rosario

Selanjutnya pembacaan doa syukur agung yang dibacakan imam. Doa syukur agung dibacakan sebanyak dua kali. Doa Syukur Agung I Diucapkan sisipan tersendiri, “Maka kami mohon, ya Tuhan” Berikut ini.

Imam	Maka kami mohon, ya Tuhan, sudilah menerima persembahan kami, hamba-hamba-Mu, dan persembahan seluruh keluarga-Mu ini, Kami mempersembahkannya juga bagi hamba-hamba-Mu, Sigit dan Theresia ini. Sebagaimana Engkau telah mengantar mereka sampai pada hari perkawinan mereka; semoga Engkau menggembirakan mereka dengan anugerah keturunan dan memberkati mereka dengan usia panjang. Dengan pengataraan Kristus, Tuhan kami.
Umat	Amin

Doa Syukur Agung II

Imam	Kami mohon, teguhkanlah dalam rahmat perkawinan hambamu Sigit dan Theresia, yang telah Engkau hantar dengan sukacita sampai pada hari perkawinan ini. Semoga janji yang mereka ikrarkan di hadapan-Mu senantiasa mereka pelihara selama hidup di dalam naungan-Mu.
Umat	Amin

4. Ritus Penutup

Pada ritus penutup ini imam memberikan kesempatan untuk sambutan dari salah satu perwakilan keluarga untuk memberikan sambutan atau nasihat perkawian untuk pasangan yang baru membina rumah tangga. Marilah berdoa

Imam	:	Allah yang mahakuasa, kami mohon, semoga kedua mempelai yang bahagia ini semakin diresapi oleh rahmat sakramen perkawinan yang telah kami rayakan. Dan kuatkanlah kami semua dengan daya ekaristi suci, supaya kami sanggup hidup sebagai murid Kristus yang sejati. Dialah pengantara kami sepanjang masa
------	---	---

Selanjutnya Berkat Meriah atau Peruntusan¹⁶

Imam	:	Saudara-saudara marilah kita mengakhiri perayaan ini dengan memohon berkat Tuhan.
Imam	:	Semoga Tuhan Yesus yang berkenan menghadiri pesta

¹⁶ Sigit & Theresia, *Tata Perayaan Ekaristi Perkawinan*, Gereja Paroki Hati Kudus Palembang, 26 Oktober 2021

m		perkawinan di Kana melimpahkan berkatNya kepada saudara berdua dan kaum kerabat.
Umat	:	Amin.
Ima	:	Semoga Kristus yang mencintai GerejaNya dengan tiada
m		terhingga, mencurahkan cintaNya ke dalam hati saudara.
Umat	:	Amin.
Ima	:	Semoga Kristus memberi saudara kekuatan untuk
m		mewartakan kebangkitanNya dan mengharapkan kebahagiaan kekal. Dan semoga saudara sekalian diberkati oleh Allah yang mahakuasa, Bapa + dan Putera dan Roh
Umat	:	Amin.

Doa mohon Restu Kepada Bunda Maria

Pada saat ritual memohon restu pada Bunda Maria Mempelai, didampingi oleh saksi dan imam, datang ke hadapan patung bunda Maria. Mempelai pria membantu mempelai wanita meletakkan bunga sehingga altar Maria menjadi tambah indah dipandang, lalu mempelai pria mengambil lilin - disiapkan bagi mempelai wanita untuk menyalakannya. Lalu bersama-sama berlutut - membuat tanda salib dan menyampaikan doa berikut ini¹⁷: (bersamaan dengan Koor atau paduan suara menyanyikan Lagu Maria).

ML	:	Santa Maria, Bunda Tuhan kami Yesus Kristus, wanita disampingku ini telah dianugerahkan sebagai teman hidupku, dan dengan penuh
----	---	---

¹⁷ Sigit & Theresia, *Tata Perayaan Ekaristi Perkawinan*, Gereja Paroki Hati Kudus Palembang, 26 Oktober 2021

	<p>kepercayaan aku bersyukur kepadamu. Maka aku bersumpah di dalam lubuk jiwaku, aku mencintai dia, menghargai serta memelihara dia dengan kesetiaan yang jujur dan ikhlas sampai hembusan nafas terakhir. Semoga cinta yang menjalin jiwa kami tak akan pudar nyalanya, takkan layu keindahannya dan takkan tawar kemanisannya. Semoga hikmat kebijaksanaan rohani dan pengertian yang semakin dewasa senantiasa meneguhkan ikatan suci ini. Dalam suka dan duka, aku akan senantiasa tetap teguh berdiri mendampinginya. Bunda Maria, doakanlah dan bantulah kami. Amin.</p>
MP	<p>: Perawan terberkati, Bunda Maria, engkau mengenal aku. Hatiku meluap dengan kebahagiaan yang begitu indah dan menakjubkan. Perawan yang terberkati, doakanlah kami. Semoga cahaya suka cita yang indah hari ini jangan sampai suram oleh air mata kekecewaan. Semoga kenangan indah hari ini menjadi semakin manis dan mesra pada setiap ulang tahun kejadian ini. Perawan yang termulia, Bunda cinta luhur yang punya hati paling murni, tundukkanlah hatiku sejenak pada dia yang telah menyerahkan diri kepadaku. Berilah kekuatan</p>

		<p>kepadaku, agar aku senantiasa setia kepadanya, karena dia yang menjadi bintang penuntun dalam segala godaan yang dapat menyuramkan kecemerlanganku. Semoga nantinya kami benar-benar saling meneguhkan dan membina cinta sejati menurut teladanmu, sehingga makin berkenan kepada Bapa di surga dan sesama. Bunda Maria, dengarkanlah dan kabulkanlah doa kami. Amin.</p>
Mempelai	:	<p>Salam Maria penuh rahmat Tuhan sertamu, terpujilah engkau diantara wanita dan terpujilah buah tubuhmu Yesus. Santa Maria Bunda Allah, doakanlah kami yang berdosa ini, sekarang dan waktu kami mati. Amin.</p> <p>Salam Maria (dibacakan bersana imam dan seluruh umat)</p>

Kemudian bersama-sama mengucapkan Salam Maria sebanyak tiga kali ditutup dengan tanda salib. Setelah doa mohon restu pada bunda maria mempelai kembali lagi ke altar untuk penandatanganan berkas perkawinan. Kedua mempelai, para saksi, dan imam menandatangani berkas perkawinan di meja yang sudah disediakan. “Biasanya setelah penandatanganan berkas kanonik langsung dilanjutkan dengan penandatanganan berkas perkawinan sipil.”¹⁸ setelah penandatanganan semua berkas perkawinan selesai. Penganti menuju ke luar gereja untuk melepaskan balon dan burung Merpati agar peryaan

¹⁸ Romo Fransiskus Hilarius, Pastor Gereja Paroki Hati Kudus , Wawancara ,Gereja Paroki Hati Kudus, 26 Oktober 2021.

perkawinan lebih meriah. Burung Merpati melambungkan kesetiaan untuk kedua mempelai.

Dari prosesi perkawinan secara Katolik atau perkawinan campuran beda Gereja di atas dapat disimpulkan bahwa perkawinan secara katolik tidak memperoleh martabat sakramen yang dimana ditandai dengan proses liturgi ekaristi. sakramen perkawinan bukan terletak pada prosesnya tapi terletak kepada orangnya (kedua mempelai) yang telah dibaptis secara katolik. Di dalam prosesi sakramen perkawinan pastilah dirayakan dengan liturgi ekaristi atau perayaan yang mengingat kembali perjamuan malam terakhir yesus. Pada perayaan tersebut terdapat persembahan yang berupa Hosti (roti) dan anggur. Liturgi Ekaristi dapat dirayakan hanya untuk perkawinan sakramen untuk orang yang saling menrimakan sakramen. Liturgi Ekaristi tidak dapat dirayakan pada pemberkatan nikah biasa atau perkawinan secara katolik saja.

C. PANDANGAN GEREJA PAROKI HATI KUDUS TERHADAP PERKAWINAN CAMPUR BEDA GEREJA

Berdasarkan hasil wawancara dengan Romo Fransiskus Hilarius,¹⁹ dapat dipahami pandangan Gereja Paroki Hati Kudus terhadap perkawinan campur beda gereja sebagai berikut: Gereja Katolik menetapkan aturan pelaksanaan perkawinan Katolik. Aturan ini memperhatikan tata pelaksanaan dan liturgi dalam perkawinan. Perkawinan Katolik mengarah pada dua aspek yakni teknis dan yuridis. Teknis ini ialah menyangkut perkawinan Katolik yang harus dirayakan dalam Gereja Katolik. Yuridis ialah perkawinan harus dilaksanakan sesuai hukum Gereja.

Hukum Gereja Katolik menuntut perkawinan yang sakramen. Perkawinan yang sakramen ialah perkawinan antara dua orang yang sama-sama sudah dibaptis. Perkawinan antara orang yang sudah dibaptis dalam Gereja Katolik dan orang diluar Gereja Katolik merupakan halangan. Perkawinan antara orang Katolik dan bukan Katolik disebut sebagai perkawinan campur. Menanggapi masalah perkawinan campur, gereja bisa mengerti akan keberadaan umatnya dan bisa memaklumi masalah yang terjadi karena alasan yang wajar dan mendasar.

Pernikahan campur beda Gereja ialah pernikahan antara orang yang dibaptis Katolik dengan orang yang di baptis diluar Gereja Katolik. Perkawinan campur beda Gereja dianggap sebagai halangan perkawinan. Halangan ini menjadi larangan yang tidak menggagalkan perkawinan. Larangan ini mengandaikan bahwa perkawinan tidak layak dilangsungkan begitu saja. Supaya layak maka perkawinan beda Gereja perlu mendapatkan izin dari ordinaris wilayah. Izin ini dapat diperoleh dengan cara pihak Katolik memberikan laporan dan meminta izin dari pastor paroki. Pastor paroki akan melakukan penyidikan kanonik dan meminta syarat dari pihak

¹⁹ Romo Fransiskus Hilarius, Pastor Gereja Paroki Hati Kudus , Wawancara ,Gereja Paroki Hati Kudus, 26 Oktober 2021.

Katolik, setelah proses ini selesai pastor paroki akan memberi tembusan kepada Uskup Diosesan

Syarat yang harus dipenuhi berkaitan dengan kesediaan pihak Katolik untuk berpegang teguh pada iman Katolik. Pihak Katolik harus berupaya untuk memupuk dan menumbuhkan kembangannya. Pihak Katolik juga harus berupaya agar anaknya dididik dan dibaptis dalam Gereja Katolik. Menjaga iman dan mendidik anak merupakan kewajiban dari pihak Katolik.

Gereja Katolik memandang perkawinan sebagai lambang kasih Allah terhadap umat-Nya. Lambang ini harus dihayati dalam perkawinan dengan menekankan kesetiaan dan cinta suami-istri. Perkawinan menjadi sarana hadirnya Allah sehingga perkawinan ini bersifat kesatuan dan tak tercairkan. perkawinan campur beda Gereja menimbulkan bahaya perceraian. Perceraian dapat terjadi karena pandangan dan aturan agama yang memperbolehkan terjadinya perceraian. Aturan ini dapat dianggap benar oleh pasangan yang bukan Katolik, maka aturan ini sangat bertentangan dengan pandangan Gereja Katolik mengenai hakikat perkawinan.

perkawinan campur beda Gereja membahayakan pihak iman Katolik. Bahaya ini muncul karena adanya sikap intoleran dari pihak bukan Katolik. Sikap intoleran dapat saja menghambat perkembangan iman pihak Katolik. sikap intoleran ini dapat saja berupa tekanan salah satu pihak terhadap pihak lain sehingga pihak yang ditekan tidak bebas melaksanakan tanggung jawab agamanya.

Perkawinan campur beda Gereja membawa dua pandangan agama yang berbeda. Pandangan ini berpengaruh besar bagi pendidikan iman anak dalam keluarga. Anak akan merasa bingung menentukan pilihan tentang agama mana yang harus dianut.

Dari uraian diatas pandangan gereja terhadap perkawinan campur terdapat unsur pro dan kontra Gereja memandang perkawinan campuran beda gereja tentu saja akan menjadi hal yang lazim mengingat bahwa di Indonesia sendiri penganut katolik hanya 30 persen dari jumlah penduduk di Indonesia maka Gereja Katolik menganggap ini realistis.

Gereja katolik memiliki sikap tetap menginginkan perkawinan yang seiman Katolik dengan Katolik. Perkawinan dengan iman yang sama inilah yang dianggap ideal bagi Gereja Katolik, akan tetapi dengan pertimbangan pastoral dengan keadaan yang realistis dengan lingkungan Gereja akhirnya mengizinkan atau mendispensasikan kawin campur dengan segala dispensasinya dan segala keuntungannya. Dan pada dasarnya gereja mengajarkan cinta dan kasih Allah.